LAPORAN TUGAS AKHIR PENCIPTAAN KARYA SENI

PENCIPTAAN GAME 2D ACTION PLATFORMER "TERATOIDS"



Mohammad Choirunnuha NIM 1200020033

PROGRAM STUDI D-3 ANIMASI JURUSAN TELEVISI FAKULTAS SENI MEDIA REKAM INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

PENCIPTAAN GAME 2D ACTION PLATFORMER "TERATOIDS"

LAPORAN TUGAS AKHIR untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Ahli Madya Program Studi D-3 Animasi



Disusun oleh:

Mohammad Choirunnuha NIM 1200020033

PROGRAM STUDI D-3 ANIMASI JURUSAN TELEVISI FAKULTAS SENI MEDIA REKAM INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir yang berjudul:

PENCIPTAAN GAME 2D ACTION PLATFORMER "TERATOIDS"

Disusun oleh: Mohammad Choirunnuha NIM 1200020033

Pameran, penayangan, dan laporan Tugas Akhir karya seni animasi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi D-3 Animasi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 13 JUL 2017

Samuel Gandang Gunanto, M.T. Pembimbing I / Ketua Penguji

Pandan Pareanom P., M. Kom. Pembimbing II / Anggota Penguji

Fx. Satriyo Dwi N. M. M., M. Eng. Penguji Ahli / Anggota Penguji

Ketua Program Studi

Tanto Harthoko, M.Sn. NIP 19710611 199803 1 002

Mengetahui, Dekan

Marsudi, S.Kar., M. Hum. NIP 19610710 198703 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Mohammad Choirunnuha

No. Induk Mahasiswa: 1200020033

Judul Tugas Akhir : Penciptaan Game 2D Action Platformer "Teratoids"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat tulisan atau karya yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Yang menyatakan

Mohammad Choirunnuha

NIM 1200020033

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerahnya sehingga pengerjaan karya tugas akhir *Penciptaan Game 2D Action Platformer "Teratoids"* ini dapat berjalan dengan lancar.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada pihak-pihak yang telah membantu terwujudnya karya tugas akhir ini baik secara langsung maupun secara tidak langsung, ucapkan terima kasih penulis berikan kepada:

- 1. Orang tua dan kakak tercinta yang selalu memberi doa dan dukungannya.
- 2. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tempat kami berkarya.
- 3. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku rektor ISI Yogyakarta.
- 4. Marsudi, S.Kar., M. Hum., selaku dekan Fakultas Seni Media Rekam.
- 5. Tanto Harthoko, M.Sn., selaku ketua program studi D-3 Animasi.
- 6. Samuel Gandang Gunanto, M.T., selaku dosen pembimbing I.
- 7. Pandan Pareanom P, M. Kom., selaku dosen pembimbing II
- 8. Seluruh staf pengajar dan karyawan program studi D-3 Animasi.
- 9. Kawan-kawan mahasiswa program studi D-3 Animasi.
- 10. Anggota kru GBF @Mapple yang menemani bermain bersama di saat jenuh.

Penulis sadar bahwa laporan karya tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan, karena itulah segala kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat membuat penulis menjadi lebih baik.

Yogyakarta,

Mohammad Choirunnuha

ABSTRAK

Side-scrolling platformer sempat menjadi salah satu genre video game yang paling populer di era 80-an, hingga saat ini pun banyak developer indie yang menciptakan game bergenre tersebut karena masih banyak gamer yang menyukainya. Penggunaan gaya visual retro pixel art 8-bit atau 16-bit pun menjadi nilai tambah yang memberikan kesan nostalgia bagi game-game tersebut. Teratoids merupakan game side-scrolling action platformer yang lebih menitik beratkan pada aspek action dan meminimalisir unsur platforming yang ada dengan mekanik gameplay yang berfokus kepada pertarungan melawan boss dan menghilangkan bagian level atau stage yang harus dilewati oleh pemain sebelum bertemu boss seperti pada umumnya dalam game-game bergenre serupa. Game ini menggunakan grafik retro pixel art yang digarap secara hand-drawn frame-by-frame tanpa bantuan software animasi dengan harapan agar dapat mengasah kemampuan animasi, metode yang meskipun memakan waktu lebih lama, namun menghasilkan animasi yang lebih natural.

Kata kunci: Action, Pixel Art, Platformer, Side-scrolling, Video Game.

DAFTAR ISI

| Halaman Judul | | i |
|------------------------------|----|------|
| Halaman Pengesahan | | ii |
| Halaman Pernyataan | | iii |
| Kata Pengantar | | iv |
| Abstrak | | v |
| Daftar Isi | | vi |
| Daftar Gambar | | viii |
| Daftar Tabel | | X |
| Bab I. Pendahuluan | | 1 |
| A. Latar Belakang | | 1 |
| B. Rumusan Masalah | | 2 |
| C. Tujuan | 76 | 2 |
| D. Sasaran | | 2 |
| E. Indikator Capaian Akhir | | 2 |
| Bab II. Eksplorasi | | 4 |
| A. Landasan Teori | | 4 |
| B. Tinjauan Karya | | 14 |
| Bab III. Perancangan | | 17 |
| A. Dokumen Konsep | | 17 |
| B. Sinopsis | | 18 |
| C. Desain Karakter | | 20 |
| D. Desain Monster | | 24 |
| E. Mekanisme <i>Gameplay</i> | | 32 |
| F. Mock Up | | 34 |

| G. Jadwal Pembuatan T | Cugas Akhir | 34 |
|-----------------------|-------------|----|
| Bab IV. Perwujudan | | 37 |
| A. Prototype | | 37 |
| B. Game Assets | | 42 |
| C. Debug | | 49 |
| D. Polish | | 54 |
| E. Compile | | 55 |
| Bab V. Pembahasan | | 56 |
| Bab VI. Penutup | | 64 |
| Daftar Pustaka | | 65 |
| Lampiran | | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 2.1 Screenshot gameplay Mega Man ZX Advent | | 14 |
|---|----------------|----|
| Gambar 2.2 Screenshot gameplay Monster Hunter | | 15 |
| Gambar 2.3 Screenshot gameplay God Eater | | 16 |
| Gambar 3.1 Desain karakter Solita dan Elatus | | 20 |
| Gambar 3.2 Desain karakter Mur dan Praetor | | 21 |
| Gambar 3.3 Desain karakter Janua dan Fero | | 22 |
| Gambar 3.4 Desain karakter Chlora dan Kesatria Venati | | 23 |
| Gambar 3.5 Desain monster Lancyth | | 24 |
| Gambar 3.6 Desain <i>monster</i> Testenta | | 25 |
| Gambar 3.7 Desain monster Falungar | <u> </u> | 26 |
| Gambar 3.8 Desain monster Abdiogest | J)A | 27 |
| Gambar 3.9 Desain monster Holeel | (<i>X.)</i> , | 28 |
| Gambar 3.10 Desain monster Armathor | <i>V.</i>] | 29 |
| Gambar 3.11 Desain monster Serpherae | <u>/</u> | 30 |
| Gambar 3.12 Desain monster Devfoul | | 31 |
| Gambar 3.13 Mock up title screen | | 34 |
| Gambar 3.14 Mock up story dialogues | | 34 |
| Gambar 3.15 Mock up intermission layout | | 35 |
| Gambar 3.16 Mock up Ferru NPC menu | | 35 |
| Gambar 3.17 Mock up Janua NPC menu | | 35 |
| Gambar 3.18 Mock up Combat layout | | 36 |
| Gambar 4.1 Dummy asset karakter | | 37 |
| Gambar 4.2 Tampilan flowchart | | 38 |
| Gambar 4.3 Proses programming prototype | | 39 |

| Gambar 4.4 Prototype combat | |
|---|---------------|
| Gambar 4.5 Prototype mission hub | |
| Gambar 4.6 Prototype event cutscene | |
| Gambar 4.7 Penggabungan prototype | |
| Gambar 4.8 Sketsa <i>sprite</i> karakter | |
| Gambar 4.9 Proses pembuatan pixel art | |
| Gambar 4.10 Proses pembuatan animasi karakter | |
| Gambar 4.11 Sprite sheet karakter | |
| Gambar 4.12 Event potrait karakter | |
| Gambar 4.13 Sketsa background environment | |
| Gambar 4.14 Proses pewarnaan background environment | t |
| Gambar 4.15 Pemisahan <i>layer</i> untuk efek <i>parallax</i> | \ <u>\</u> |
| Gambar 4.16 Tampilan Combat HUD | <u> </u> |
| Gambar 4.17 Tampilan desain user interface | <i>.,,,</i> , |
| Gambar 4.18 Tampilan event cutscene | <i></i> |
| Gambar 4.19 Proses memasukkan <i>audio</i> ke dalam <i>game</i> | / |
| Gambar 4.20 Tampilan debug window | |
| Gambar 4.21 Bug musuh menyentuh ujung area | |
| Gambar 4.22 Solusi bug musuh menyentuh ujung area | |
| Gambar 4.23 Bug input kontrol saat pause game | |
| Gambar 4.24 Solusi Bug input kontrol saat pause game | |
| Gambar 4.25 Solusi bug save data | |
| Gambar 4.26 Beberapa tambahan polishing dalam game | |
| Gambar 4.27 Tampilan proses compile game | |
| Gambar 5.1 Tampilan title screen | |
| Gambar 5.2 Tampilan gameplay combat | |

| Gambar 5.3 Tampilan event cutscene 2 | 58 |
|--|--------|
| Gambar 5.4 Tampilan mission hub | 59 |
| Gambar 5.5 Tampilan gameplay combat 2 | 60 |
| Gambar 5.6 Tampilan gameplay combat - Thorn | 61 |
| Gambar 5.7 Tampilan gameplay combat - Trigger | 62 |
| Gambar 5.8 Tampilan extra mission dan power-up | 63 |



DAFTAR TABEL

| Tabel 3.1 Jadwal pembuatan tugas akh | r 30 |
|--------------------------------------|--|
| | ······································ |



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Video game pada jaman sekarang telah menjadi salah satu hiburan utama orangorang untuk melepas stres, terutama semenjak munculnya *smartphone* memulai populernya *game* bergenre *casual* yang bisa dimainkan siapa saja, kapan saja dan dimana saja. (Novak, 2012:32)

Seiring berjalannya waktu semakin banyak game casual bermunculan, para developer game mulai memikirkan berbagai game dengan cara bermain yang baru dan unik untuk menarik sebanyak mungkin pemain. Alhasil, terdapat berbagai macam game-game inovatif di pasaran saat ini. (Bossom, Dunning, 2016:213-214) Namun meskipun dengan kesuksesan beragam inovasi tersebut banyak orang yang masih lebih menyukai video game klasik, hal ini dapat dilihat dengan banyaknya peminat gamegame indie yang mengadopsi konsep retro pada game yang diciptakannya. (Magnin, 2015:23) Salah satu genre game retro yang paling populer adalah side scrolling action platformer, hal ini dikarenakan banyaknya game-game berkualitas dengan genre ini dirilis di masa kebangkitan golden age of video games saat jaman Nintendo merajai pasar dengan konsol NES dan SNES-nya. (Kent, 2001:299-306, 346-353)

Tentu saja memainkan sebuah *game* dengan formula yang sama terus menerus akan membuat pemain merasa bosan dengan genre tersebut, maka dari itu para *developer* memasukan unsur-unsur baru untuk menyegarkan kembali suatu genre, tidak jarang mereka memasukkan unsur dari genre lain yang berbeda sama sekali dan menciptakan *game* dengan genre *hybrid* atau gabungan.(Novak, 2012:68,84)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi yaitu:

Bagaimana menciptakan sebuah *game* dengan menggabungkan unsur-unsur dari *game* lain dengan genre yang berbeda sehingga tercipta sebuah *game side scrolling* action platformer yang memiliki keunikan tersendiri?

C. Tujuan

Tujuan pembuatan karya *game "Teratoid"* ini adalah untuk menciptakan sebuah *video game* dengan genre klasik yang unik dengan memasukkan unsur dari genre yang berbeda.

D. Sasaran

Sasaran dari pembuatan karya game ini adalah sebagai berikut:

1. Usia : 13 tahun keatas

2. Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan

3. Pendidikan : Latar pendidikan apapun

4. Negara : Internasional

5. Bahasa Inggirs

E. Indikator Capaian Akhir

1. Desain Game

Game ini merupakan game action platformer yang secara keseluruhan berfokus kepada aspek boss battle, pemain akan berhadapan satu lawan satu dengan monstermonster kuat yang sulit dikalahkan.

2. Penulisan Cerita

Cerita *dalam* game ini mengambil setting di dunia fiksi bertema *post-apocalyptic sci-fi fantasy* (fantasi bercampur fiksi ilmiah di jaman setelah dunia hancur) di masa beberapa ratus tahun setelah perang panjang yang berakhir dengan sebagian besar populasi di dunia bermutasi menjadi *monster* akibat penggunaan senjata biologis secara massal. *Game* ini menceritakan mengenai perjuangan para karakter bertahan hidup di dunia tersebut.

3. Desain Karakter

Para karakter di game ini di desain dengan konsep campuran antara desain era modern, medieval, dan futuristik dengan fisik yang bermutasi sehingga para karakter tidak sepenuhnya manusia.

4. Musik dan Sound Effect

Musik dan *sound effect* akan menggunakan aset-aset gratis dari *internet* yang dapat digunakan secara umum oleh siapa saja.

5. Programming

Programming menggunakan software Construct 2 yang tidak memerlukan manual coding sehingga mempercepat dan mempermudah proses pengerjaan.